

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang masalah**

Pembangunan kesehatan di arahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat tercapai. Pembangunan kesehatan di selenggarakan dengan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta mengutamakan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, Antara lain ibu, bayi, anak, lansia(lanjut usia), dan keluarga miskin

Posyandu merupakan wadah atau tempat pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh masyarakat serta di bimbing petugas kesehatan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat dan salah satu bentuk kesehatan bersumber daya manusia yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2006). Menurut data kementrian pembangunan dan perencanaan nasional 2010 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 34 /1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu (AKI) mencapai kisaran angka 228/100.000 kelahiran hidup. Adapun untuk jawa timur tahun 2013(AKI) 97,39 /100.000 Kelahiran, dan(AKB) 2013 25,9/100.000 kelahiran, adapun surabaya(AKI) 2013 Mencapai angka 47/627 atau sekitar 7.49% dari kelahiran dan (AKB) 2013 mencapai angka 6.55/1000 kelahiran. (Kementrian pembangunan nasional , 2010)

Berdasarkan data tersebut Posyandu di jadikan sebagai tempat dan sarana yang paling dekat dengan masyarakat dalam pemantauan status kesehatan khususnya

ibu dan balita. Oleh karena itu, partisipasi ibu dan anak terhadap kegiatan Posyandu harus di tingkatkan agar kesehatan dasar ibu dan anak dapat tercapai.

Adapun yang menjadi masalah antara lain tingkat kesadaran warga masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu, kurangnya pengetahuan kader posyandu, masalah geografis, fasilitas umum yang kurang memadai dan lebih banyak lagi. Berdasarkan hasil pengamatan tentang rendahnya partisipasi ibu dan anak datang ke Posyandu salah satunya yaitu dikarenakan Posyandu yang cenderung monoton dalam melaksanakan kegiatannya, dan warga beranggapan mereka bisa memperoleh atau memeriksakan kesehatan di puskesmas. Menurut pendapat warga RT 10 RW V kel.Mojo Kec.Gubeng, dari hasil wawancara menyebutkan bahwasannya mereka menginginkan Posyandu lebih baik dari sekarang dengan memperbaiki kegiatan yang dilaksanakan serta memiliki waktu pelaksanaan yang *fleksibel* seperti diadakan pada akhir minggu sehingga tidak mengganggu hari kerja. Dari sini kita mendapatkan beberapa faktor yang menjadi kendala ibu dan anak untuk datang dan turut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu seperti jenis kegiatan yang kurang bervariasi serta waktu pelaksanaan posyandu yang kurang tepat. Tidak hanya itu, rata-rata kedatangan Ibu dan balita hanya sekitar 55% - 60% dari total balita di posyandu RT 10 RW V Kel.Mojo Kec.Gubeng kota surabaya, dari data yang diperoleh dari daftar kehadiran peserta Posyandu tiga bulan terakhir yang didapatkan pada tahun 2015 bulan Februari sebanyak 32 peserta hadir pada Posyandu 1 dan 30 peserta hadir pada Posyandu 2 dari 62 peserta Posyandu yang terdaftar, pada bulan maret sebanyak 31 peserta hadir pada Posyandu 1 dan 33 peserta hadir pada Posyandu 2 dari 62 peserta terdaftar,. Padahal masih banyak juga balita lain yang

belum terdata dalam anggota Posyandu di karenakan masalah kependudukan dan perijinan.

Dari masalah nyata tersebut solusi yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi ibu dan anak datang ke Posyandu melalui kegiatan *Event Promo*, di karenakan kegiatan ini dapat menarik warga untuk hadir dan berkumpul pada suatu acara. Seperti salah satu fungsi dari acara promosi adalah membujuk, dalam artian membujuk masyarakat untuk hadir dan memperkenalkan produk mereka dengan berbagai penawaran yang menarik. (suprpto 2009:7) . Hal ini di nilai sangat efektif untuk menarik warga untuk turut datang dan berpartisipasi pada kegiatan Posyandu yang di isi dengan kegiatan *Event Promo*. Dimana intervensi tersebut sesuai dengan teori lawreen Green dalam (Notoatmodjo, 2003) yang mengatakan perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan. Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*Behavior Causes* ) dan faktor diluar perilaku (*Non Behavior Causes* ). Salah satunya adalah Faktor perilaku yang ditentukan atau dibentuk oleh faktor pendukung (*enabling faktor*) di mana perilaku seseorang atau masyarakat untuk menggapai derajat kesehatan di pengaruhi oleh lingkungan fisik yang memadahi seperti tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat steril dan sebagainya.

Berdasarkan hasil data di atas maka harus dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai, keefektivitasan *Event Promo* Terhadap tingkat Partisipasi Ibu dan Anak Untuk Datang ke Posyandu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah efektif *Event Promo* terhadap tingkat partisipasi ibu dan anak ke Posyandu”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi ibu dan anak dalam kegiatan Posyandu di RT 10 RW V Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

### Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi ibu dan anak pada Posyandu sebelum di beri intervensi kegiatan *Event Promo*.
2. Mengidentifikasi tingkat partisipasi ibu dan anak pada Posyandu sesudah di beri intervensi kegiatan *Event Promo*.
3. Membandingkan tingkat partisipasi ibu dan anak sebelum di berikan intervensi *Event Promo* dan sesudah di berikan intervensi *Event Promo*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu keperawatan, ilmu perilaku dengan titik berat pada kajian tentang peran serta masyarakat khususnya ibu dan anak dalam berpartisipasi pada kegiatan Posyandu.

### 1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadikan penggerak bagi masyarakat khususnya ibu dan anak untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu.

## 2. Bagi Posyandu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian bagi Posyandu untuk meningkatkan pelayannya melalui kegiatan Posyandu ibu dan balita.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta dapat di jadikan bahan kepustakaan atau referensi dalam melakukan penelitian.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengembangan bagi profesi keperawatan sehingga apabila nanti sudah terjun ke lapangan dapat memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin.